

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran kadar hemoglobin pada pekerja TPA Bangli dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan karakteristik responden, dari total 18 responden didominasi oleh kelompok usia 36 – 45 tahun yaitu sebanyak 8 responden (44,4%) dengan lama bekerja lebih dominan diatas 5 tahun yaitu sebanyak 13 responden (72,2%), jenis kelamin responden rata – rata adalah perempuan yaitu sebanyak 11 responden (61,1%) dan dalam kategori penggunaan APD, responden keseluruhan tidak menggunakan APD yang lengkap.
2. Dari 18 responden penelitian, didapatkan kadar hemoglobin pekerja TPA Bangli dominan berada dalam rentang normal yaitu sebanyak 15 responden (83,3%) dan kadar hemoglobin rendah sebanyak 3 responden (16,7%).
3. Kadar hemoglobin rendah ditemukan pada 3 responden (16,7%) yang berada dalam kelompok karakteristik yang sama yaitu pada kelompok responden dengan rentang usia 36 – 45 tahun sebanyak 37,5%, pada kelompok responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 27,3%, pada responden dengan lama kerja lebih dari 5 tahun sebanyak 23,1% dan pada kelompok responden yang tidak menggunakan APD dengan lengkap.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan penulis adalah:

1. Kepada pihak pekerja TPA Bangli
  - a. Agar melaksanakan pemeriksaan kesehatan secara berkala untuk meninjau kondisi kesehatan dan mengurangi resiko permasalahan kesehatan yang terjadi akibat lingkungan kerja dan senantiasa menjaga pola hidup yang sehat.
  - b. Agar lebih menerapkan penggunaan alat pelindung diri sesuai dengan standar operasional yang berlaku untuk menghindari potensi resiko terpapar oleh zat – zat berbahaya maupun infeksi penyakit di lingkungan TPA.
2. Kepada peneliti berikutnya

Agar dapat melakukan pengembangan penelitian dengan meneliti lebih lanjut terkait faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis yang dapat mempengaruhi kadar hemoglobin pada pekerja TPA Bangli seperti asupan zat besi (status gizi), aktivitas fisik, keadaan demografis, gaya hidup dan penyakit kronis (malaria, infeksi cacing tambang, dll).